

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Curahan Jam Kerja Pedagang Sayur Wanita di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember

Analysis of Factors Affecting Works Hours The Vegetable Traders Woman in The Ambulu Subdistrict of Jember Regency

Tamio Soberano, Mohammad Saleh , Sebastiana Viphindrartin
 Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
 Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
 E-mail: tamio_soberano@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, pendapatan suami, usia, pendidikan dan jumlah anak terhadap curahan jam kerja istri bidang pedagang sayur di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Penelitian yang akan dilakukan di sektor perdagangan bagian di Jember ini menggunakan metode *explanatory*. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita menikah yang bekerja di Kabupaten Jember dengan subyek adalah wanita menikah yang menjadi pedagang sayur di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Sampel terpilih pedagang sayur wanita sebanyak 71 pedagang wanita. Metode analisis data digunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan, pendapatan suami, usia, tingkat pendidikan, dan jumlah anak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan wanita pedagang sayur di Kecamatan Ambulu. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang sayur di Kecamatan Ambulu. Pendapatan suami berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang sayur di Kecamatan Ambulu. Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang sayur di Kecamatan Ambulu. usia tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang sayur di Kecamatan Ambulu. Jumlah anak tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang sayur di Kecamatan Ambulu.

Kata Kunci: pendapatan, pendapatan suami, usia, pendidikan dan jumlah anak terhadap curahan jam kerja istri

Abstract

This study aimed to analyze the effect of income, husband's income, age, education and number of children to the outpouring of hours wives work in the field of vegetable vendors Ambulu District of Jember. The study will be conducted in the trade sector in Jember this section using explanatory method. The population in this study were married women who work in Jember with a married woman who is the subject becomes vegetable vendor in District Ambulu Jember. Selected samples were 71 women vegetable vendors. Metode merchant data analysis used multiple linear regression analysis. Based on the results of the analysis showed that income, husband's income, age, education level, and number of children simultaneously significant effect on the income of women vegetable vendors in District Ambulu. Significant effect on the revenue income women in the District Ambulu greengrocer. Significant effect on the husband's income income women in the District Ambulu greengrocer. The level of education have a significant effect on the income of women vegetable vendors in District Ambulu. age had no significant effect on the income of women vegetable vendors in District Ambulu. The number of children had no significant effect on the income of women vegetable vendors in District Ambulu.

Keywords: income, husband's income, age, education and number of children of the working hours outpouring wife.

Pendahuluan

Persebaran tenaga kerja di Kabupaten Jember sebagian besar terpusat di Kecamatan Ambulu, mengingat pusat ekonomi Kabupaten ini berada di kecamatan tersebut. Berbagai fasilitas penggerak ekonomi di Kecamatan Ambulu, salah satunya adalah Pasar Umum Ambulu yang terdapat berbagai macam jenis pedagang, baik itu pedagang sembako maupun kebutuhan sehari-hari seperti elektronik dan pakaian. Salah satu pedagang yang terdapat di pasar ini adalah pedagang sayur wanita yang berasal dari berbagai daerah di sekitar Ambulu. Pedagang sayur wanita adalah pedagang wanita yang menjual berbagai macam sayur-mayur seperti bayam, kangkung, sawi, kubis, selada, dan lain-lain.

Curahan jam kerja para pedagang sayur tentunya beraneka ragam. Hal tersebut tergantung pada intensitas berdagang, apakah hanya pada satu pasar atau juga berpindah ke pasar yang lain dengan lama berjualan yang berbeda di masing-masing pasar. Variabel yang dapat mempengaruhi curahan jam kerja pedagang sayur adalah pendapatan responden, umur, jumlah tanggungan keluarga responden, dan jarak tempat tinggal responden ke tempat kerja (pasar).

Pendapatan berkaitan dengan curahan jam kerja wanita. Asumsinya semakin besar pendapatan responden maka total curahan jam kerja juga akan semakin tinggi.

Jumlah tanggungan keluarga responden dapat diartikan sebagai jumlah seluruh anggota keluarga yang harus

ditanggung dalam satu keluarga. Setiap masing-masing keluarga memiliki jumlah tanggungan keluarga yang berbeda-beda. Asumsinya semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka kebutuhan dalam keluarga tersebut semakin banyak. Oleh karena itu, curahan jam kerja akan semakin tinggi agar pendapatan yang diperoleh responden semakin banyak untuk memenuhi kebutuhan.

Pendapatan suami merupakan jumlah rupiah yang diperoleh suami, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Semakin tinggi pendapatan suami maka tingkat curahan jam kerja pekerja wanita akan semakin berkurang. Jarak tempat tinggal responden ke tempat bekerja merupakan jarak yang harus ditempuh responden menuju tempat bekerja. Semakin jauh jaraknya maka waktu yang terbuang semakin banyak, tingkat efisiensi waktu menurun. Akibatnya curahan jam kerja akan semakin berkurang. Peranan wanita pekerja memperlihatkan bahwa disamping urusan rumah tangga seperti mengasuh anak, memasak, dan lain-lain, juga mampu menghasilkan uang, juga dapat memberikan kontribusi bagi pendapatan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, pendapatan suami, dan jumlah tanggungan terhadap curahan jam kerja pedagang sayur wanita di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.

Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita menikah yang bekerja di Kabupaten Jember dengan subyek adalah wanita menikah yang menjadi pedagang sayur di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Berdasarkan kriteria tersebut maka terpilih pedagang sayur wanita sebanyak 30 pedagang wanita Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Secara matematis model tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_1$$

Dimana:

Y = curahan jam kerja wanita;

X1 = pendapatan;

X2 = pendapatan suami;

X3 = Jumlah tanggungan ;

b₀ = besarnya curahan jam kerja saat pendapatan wanita pendapatan suami, usia, pendidikan dan jumlah anak tetap;

b₁ = besarnya pengaruh pendapatan terhadap curahan jam kerja wanita pedagang sayur.

b₂ = besarnya pengaruh pendapatan suami terhadap curahan jam kerja wanita pedagang sayur.

b₃ = besarnya pengaruh jumlah anak terhadap curahan jam kerja wanita pedagang sayur;

e = variabel pengganggu.

Pengujian asumsi klasik terdiri atas uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis regresi maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 6,043 + 0,461X_1 + 7,243X_2 + 0,512X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan koefisien regresi dari variabel bebas berpengaruh signifikan, hal ini berarti terjadi hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Artinya peningkatan variabel pendapatan (X1), pendapatan suami (X2), umur pedagang sayur wanita (X3), pendidikan (X4), jumlah tanggungan (X5) akan menambah curahan jam kerja pedagang sayur wanita.

Analisis atas hasil perhitungan tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut :

a. Konstanta sebesar 6,043 jika variabel pendapatan (X1), pendapatan suami (X2), jumlah tanggungan (X3) tetap maka curahan jam kerja sebesar 6,043 jam per hari.

b. variabel pendapatan (X1) mempunyai koefisien regresi b₁ sebesar 0,461,; Hal ini berarti apabila variabel pendapatan suami (X2), jumlah tanggungan (X3) tetap, maka peningkatan pendapatan sebesar Rp 1,- akan meningkatkan curahan jam kerja sebesar 0,461 jam per hari

c. variabel pendapatan suami (X2) mempunyai koefisien regresi b₂ sebesar -7,243. Hal ini berarti apabila variabel pendapatan suami (X1), jumlah tanggungan (X3) tetap, maka peningkatan pendapatan suami pedagang sayur wanita satu rupiah, akan menurunkan curahan jam kerja sebesar 7,243 jam per hari;

d. variabel jumlah tanggungan mempunyai koefisien regresi b₃ sebesar 0,512. Hal ini berarti apabila variabel pendapatan (X1), pendapatan suami (X2), tetap, maka peningkatan jumlah tanggungan sebesar 1 orang akan menurunkan curahan jam kerja sebesar 0,512 jam per hari.

Pembahasan

Pengujian terhadap pengaruh semua variabel independen di dalam model dapat dilakukan dengan melakukan uji simultan (uji F). Hasil uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jadi dapat dikatakan bahwa faktor pendapatan, pendapatan suami, usia, pendidikan dan jumlah tanggungan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap jam kerja pedagang sayur wanita pada sektor formal dan non formal di Kecamatan Ambulu.

Hasil uji statistik memperlihatkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi perubahan variasi pendapatan wanita di Kecamatan Ambulu. Hal ini diketahui dengan melihat tingkat signifikansi yang mana dilihat dari nilai probabilitasnya sebesar nilainya < 0,05. Berdasarkan pada uraian tersebut dapat dikatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap pendapatan wanita dan signifikan dalam menjelaskan pendapatan wanita

Variabel pendapatan suami berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi perubahan variasi pendapatan wanita di Kecamatan Ambulu. Hal ini diketahui dengan melihat tingkat signifikansi yang mana dilihat dari nilai probabilitasnya sebesar nilainya $< 0,05$. Berdasarkan pada uraian tersebut dapat dikatakan bahwa pendapatan keluarga berpengaruh positif terhadap pendapatan wanita dan signifikan dalam menjelaskan pendapatan wanita. Hal ini sesuai dengan teori dari Rodger dan Standing yang menyatakan bahwa hal-hal pokok penyebab wanita bekerja adalah adanya pengaruh struktur ekonomi tingkatan ekonomi dalam rumah tangga. Keadaan ekonomi keluarga mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga sehingga wanita ikut mencari nafkah (Adriyani, 2008). Lebih lanjut dapat dikatakan bahwa semakin rendah pendapatan suami belum tentu meningkatkan curahan jam kerja wanita.

Hasil uji statistik memperlihatkan bahwa variabel jumlah tanggungan berpengaruh positif dan signifikan dalam mempengaruhi perubahan variasi pendapatan wanita di Kecamatan Ambulu. Hal ini diketahui dengan melihat tingkat signifikansi dimana tingkat probabilitasnya dimana nilainya $> 0,05$. Berdasarkan pada uraian tersebut dapat dikatakan bahwa jumlah tanggungan berpengaruh positif terhadap pendapatan wanita. Semakin banyak tanggungan maka curahan jam kerja semakin tinggi untuk mendapatkan pendapatan lebih banyak.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi antara umur, pendapatan suami, jumlah tanggungan, pendidikan, dan status pekerjaan dengan jam kerja wanita (Y), diperoleh nilai $R^2 = 0,772$ menandakan bahwa variasi dari perubahan nilai pendapatan wanita (Y) mampu dijelaskan secara serentak oleh umur, pendapatan suami, jumlah tanggungan, pendidikan, dan status pekerjaan sebesar 77,2 persen sedangkan sisanya 32,8 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam model.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- a. Pendapatan, pendapatan suami, dan jumlah tanggungan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan wanita pedagang sayur di Kecamatan Ambulu
- b. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang sayur di Kecamatan Ambulu.
- c. Pendapatan suami tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang sayur di Kecamatan Ambulu.
- d. Jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang sayur di Kecamatan Ambulu.

Saran

Saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Bagi wanita yang memiliki pendapatan yang rendah hendaknya harus menambah jam kerja dan tanggap melihat peluang usaha di bidang perdagangan sehingga dapat

bersaing dengan pedagang wanita lain serta meningkatkan pendapatan dengan menambah jam kerja.

- b. Wanita harus mampu mengelola usaha dan bekerja secara efisien sehingga waktu atau jam kerja yang dilakukan dapat meningkatkan pendapatan.

Daftar Pustaka

- Asyiek, Fauzia., Marcelinus Molo, Syahri. 1994. *Wanita: Aktivitas Ekonomi dan Domestik: Kasus Pekerja Industri Rumah Tangga Pangan di Sumatera Selatan*. Yogyakarta: Pusat Penelitian dan Studi Kependudukan Universitas Gadjah Mada..
- Ballante, Don dan Jackson, Mark. 1990. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Biro Pusat Statistik. 2006. *Survey Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)*. Jakarta.
- Chodijah, Rosmiyati. 2006. *Nilai-nilai Ekonomi Rumah Tangga dalam Mempengaruhi Keputusan Wanita di Perkotaan Untuk Masuk Pasar Kerja di Sumatera Selatan*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Hal : 85-95.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Elliana, Novita dan Rita Ratiana. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita Pada PT. Agrifinal Kelurahan Bentuas Kecamatan Palaran Kota Samarinda*. *EPP*. Vol 4. No 2, 2007:8-14.